

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada subbab ini akan dibahas kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang terdapat pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Analisis aliran kas pada asuransi jiwa universal dapat dilakukan menggunakan metode pengujian keuntungan karena dapat terlihat bagaimana dana perusahaan digunakan dan apakah suatu produk asuransi akan memberikan keuntungan.
2. Kelayakan suatu produk asuransi jiwa universal dapat dilihat dari:
 - (a) Perhitungan total nilai tunai bersih. Jika total nilai tunai bersih bernilai positif, maka dapat dikatakan produk akan memberikan keuntungan dan produk layak untuk dipasarkan, dan sebaliknya,
 - (b) Perhitungan nilai tunai bersih di setiap tahun. Jika nilai tunai bersih di setiap tahun bernilai positif, maka dapat dikatakan produk akan memberikan keuntungan pada tahun tersebut. Dari nilai tunai bersih di setiap tahun dapat dilihat estimasi tahun di mana perusahaan asuransi akan mencapai titik impas, yaitu tidak memperoleh keuntungan maupun kerugian, dan
 - (c) Perhitungan tingkat pengembalian internal. Jika tingkat pengembalian internal lebih dari target tingkat pengembalian, maka dapat dikatakan produk layak untuk dipasarkan.
3. Metode pengujian keuntungan dapat digunakan sebagai alternatif untuk menentukan premi bruto. Nilai minimum dari premi bruto dapat dicari menggunakan total nilai tunai bersih dan target tingkat pengembalian tertentu. Hal yang harus dilakukan adalah mencari premi bruto yang dapat membuat total nilai tunai bersih dengan target tingkat pengembalian tertentu tersebut bernilai nol.

5.2 Saran

Pada skripsi ini, metode pengujian keuntungan digunakan untuk melakukan analisis aliran kas dan menentukan premi bruto minimum dari asuransi jiwa universal. Salah satu topik penelitian yang dapat dilakukan adalah menentukan premi bruto menggunakan metode lain dan membandingkannya dengan premi bruto yang diperoleh dari metode pengujian keuntungan.

Selain asuransi jiwa universal, terdapat asuransi jiwa lain yang menggabungkan fungsi proteksi dan investasi, yaitu asuransi jiwa *unit link*. Asuransi jiwa *unit-link* memiliki karakteristik yang berbeda dengan asuransi jiwa universal, yaitu premi diinvestasikan di akun yang terpisah dari perusahaan asuransi. Topik penelitian lanjutan lainnya adalah mengaplikasikan metode pengujian keuntungan untuk melakukan analisis aliran kas pada produk asuransi jiwa *unit-link*.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hoyt, R. E. (1994) Modeling insurance cash flows for universal life policies. *Journal of Actuarial Practice*, **2**, 197–220.
- [2] Bowers, N. L., Gerber, H. U., Hickman, J. C., Jones, D. A., dan Nesbitt, C. J. (1997) *Actuarial Mathematics*, 2nd edition. The Society of Actuaries, Illinois.
- [3] Dickson, D. C. M., Hardy, M. R., dan Waters, H. R. (2020) *Actuarial Mathematics For Life Contingent Risks*, 3rd edition. Cambridge University Press, New York.
- [4] Kellison, S. G. (2009) *The Theory of Interest*, 3rd edition. McGraw-Hill, New York.
- [5] Broverman, S. A. (2017) *Mathematics of Investment and Credit*, 7th edition. ACTEX Publications, New Hartford.
- [6] Sakálová, K. dan Krčová, I. O. (2016) Measures of profitability in life insurance product management. *Strategic Management*, **21**, 8–15.
- [7] Indonesia, A. A. J. (2019) *Tabel Mortalitas Indonesia IV*, 4th edition. Asosisasi Asuransi Jiwa Indonesia, Jakarta.
- [8] Ramos, P. L. (2017) Premium calculation in insurance activity. *Statistics and Management Systems*, **20**, 39–65.